

## LAMPIRAN I

### WAWANCARA

Narasumber 1 : Pak Bian

Beliau bekerja di PT. Samudera Shipping Line sejak 8 tahun yang lalu. Sekarang jabatan beliau sebagai Manager divisi SOC (*Shippng Onw Container*) yaitu divisi yang mengurus shipper yang memiliki container sendiri untuk mencari *boking space* di kapal PT. Samudera Indonesia Ship Management. Penulis melaksanakan wawancara pada bulan Januari 2017.

Penulis : “Selamat pagi pak. Mohon ijin apakah bapak ada waktu luang?”

Narasumber 1 : “Oke bagaimana May? Silahkan duduk.”

Penulis : “Ijin pak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan KKP (Kertas Kerja Prada) bab Management Pelabuhan.”

Narasumber 1 : “Baiklah nomor berapa?”

Penulis kesulitan menjawab soal-soal mengenai management pelabuhan, diantaranya proses keluar masuk barang, alat-alat bongkar muat, dokumen-dokumen pengapalan barang, penanganan *container* di pelabuhan, *stowage plan*, dan gudang pelabuhan. Kemudian jawaban dari soal-soal tersebut dijelaskan berdasarkan pengalaman pak Bian selama bekerja dan kunjungan ke pelabuhan Tanjung Priok.

Narasumber 1 : “Bagaimana ada kesulitan lagi?”

Penulis : “Untuk hari ini cukup dulu pak. Jawaban soal-soal tadi akan saya salin ke kertas folio. Terimakasih banyak pak.”

Narasumber 1 : “Oh ya saya boleh minta tolong? Kamu sedang ada pekerjaan?”

Penulis : “Sementara belum ada tugas lagi pak, pekerjaan dari bu Ervi baru saja saya selesaikan.”

Narasumber 1 : “Saya minta tolong isikan data VGM dari perusahaan Hapag-Lloyd ya, nanti kamu bisa ambil datanya di bu Melva dan teknis pengerjaannya seperti apa.”

Penulis : “Siap pak. Mohon izin pak VGM itu apa? Saya baru mendengarnya.”

Narasumber 1 : “Oke akan saya jelaskan. Begini pertama dari singkatan VGM lebih dahulu, VGM (Verified Gross Mass) yaitu verifikasi berat kotor container. Kamu tahu berat kotor container itu apa?”

Penulis : “Berat keseluruhan dari container, baik muatan, *dunnage*, *lashing*, dan berat container tersebut. Jadi berat seluruh container yang telah dikemas.”

Narasumber 1 : “Ya benar sekali. VGM baru saja diberlakukan 1 Juli 2016 loh. Ketentuan VGM lahir dikarenakan munculnya berbagai insiden menyangkut kapal, muatannya, kru kapal serta pekerja pelabuhan. Tidak akuratnya berat kotor container sehingga dalam *stowage plan* di kapal menjadi tidak stabil. Kemudian

berpotensi merusak *crane* di kapal atau di terminal, menyebabkan *crane* patah.”

Penulis : “Jadi baru saja berlaku setengah tahun ini pak? Ini hal baru yang cukup menarik pak, bisakah saya menjadikan bahan penelitian untuk skripsi?”

Narasumber 1 : “Ya tentu bisa, kamu bisa meneliti apakah peraturan ini berjalan dengan baik atau tidak dan bagaimana dampaknya.”

Penulis : “Terimakasih banyak pak. Ijin pak peraturan ini bagaimana bisa berlaku, siapa yang memberikan peraturan tersebut?”

Narasumber 1 : “*Internasional Maritime Organization (IMO)* telah mengamandemen *Safety Life at Sea (SOLAS) Confention (Chapter VI, Part A, Regulation 2)* tentang VGM dan mulai diberlakukan mulai 1 Juli 2016.”

Penulis : “Selain itu apakah ada peraturan lain yang mendukung pak?”

Narasumber 1 : “Tentu ada, yaitu Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut Nomor HK.103/2/5/DJPL-16 Saya punya data-datanya nanti saya kirim ke email komputermu ya”

Penulis : “Siap pak terimakasih”

Narasumber 1 : “Satu hal lagi yang perlu kamu ingat bahwa VGM itu wajib bagi container yang akan dikapalkan, tidak ada VGM container tidak dapat naik kapal.”

Penulis : “Siap pak, saya akan mempelajari lebih lanjut mengenai VGM.

Terimakasih pak atas bantuannya.”

Narasumber 1 : “Iya sama-sama”.



## WAWANCARA

Narasumber 2 : Bu Wina Awallu S

Beliau bekerja di PT. Samudera Indonesia Ship Management awal 2016 pada divisi Legal and Insurance Manager. Beliau bertugas mengurus dokumen-dokumen kapal, dari mulai mendata sampai meng *up-date* sertifikat kapal. Beliau juga bertugas mendata kapal-kapal yang mengalami kecelakaan beserta mengurus asuransinya. Penulis melaksanakan wawancara dengan Narasumber 2 saat masih melaksanakan praktek darat yaitu Januari 2017.

Penulis : “Selamat siang bu, ijin ibu sedang sibuk atau tidak?”

Narasumber 2 : “Tidak dek, silahkan duduk.”

Penulis : “Bu, saya kemarin mendapatkan penjelasan mengenai VGM yang baru saja diberlakukan tahun 2016. Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut, barangkali bisa menjadi skripsi besok saat saya sudah kembali ke kampus.”

Narasumber 2 : “Oh iya dek bagus sekali, ini memang baru dan belum banyak customer yang belum paham apalagi saat mereka akan mengapalkan barang, kita harus menjelaskan berulang kali kepada customer yang berbeda.”

Penulis : “Apakah ibu memiliki data-data kecelakaan kapal yang terjadi pada tahun 2015, 2016, 2017?”

Narasumber 2 : “Maaf dek, saya hanya punya data tahun 2016 dan 2017, untuk 2015 saya hanya dapat laporan jumlahnya saja saat *hand over* dengan karyawan sebelumnya.”

Penulis : “Ya bu tidak apa-apa, saya minta soft file nya saja yang ada di ibu nanti. Ijin bu, jika nanti saya meminta data yang 2017 akhir tahun ini boleh?”

Narasumber 2 : “Tentu boleh dek, begini saja awal tahun 2018 biasanya data sudah di up-date, kamu ingatkan saya saja nanti saya akan kirimkan.”

Penulis : “Terimakasih banyak bu. Esok saya kabari ibu kembali.”

Narasumber 2 : “Sebentar dek saya ingat sewaktu *hand over* saya memiliki informasi kapal Sinar Sumba mengalami kecelakaan tahun 2015 yang merugikan pihak pengirim barang.”

Penulis : “Baik bu, sebentar saya catat dulu. Lalu bagaimana kronologisnya bu?”

Narasumber 2 : “Ya, waktu itu kapal tersebut sedang melakukan perjalanan ke Singapore, kemudian 4 container jatuh dan rusak, muatannya saat itu sayuran dan mebel. Saya kasihan karena mereka rugi dan kemungkinan besar dimarahi oleh consignee nya.”

Penulis : “Ijin bu, memang waktu itu bagaimana muatan tersebut bisa jatuh? Belum dipasang lashing kah atau bagaimana?”

Narasumber 2 : “Menurut informasi *captain* saat itu kapal tersebut sejak berangkat seperti terlalu berat bebannya, entah container mana dia belum tahu soalnya data dari stowage plan berat yang seharusnya jika ditambah beban sendiri dari kapal tidak seberat itu. Dan akhirnya *captain* menyeimbangkan dengan air *ballast*, tapi di perjalanan mereka mengalami ombak besar jadi ambruklah 4 container itu.”

Penulis : “Seperti itu ya bu, wah benar-benar berpengaruh besar ya bu soal berat container ini.”

Narasumber 2 : “Ya itu lah dek, seharusnya sebagai pengguna jasa pelayaran harusnya jujur karena menyangkut keselamatan orang kapal juga, untung saja waktu itu hanya kerugian muatan jatuh, coba saja kalau kapal nya sampai tenggelam kan rugi segalanya.”

Penulis : “Baiklah bu, semoga saja setelah pemberlakuan VGM ini dapat mengurangi tingkat kecelakaan di Perusahaan ini.”

Narasumber 2 : “Amiin dek semoga saja.”

Penulis : “Terimakasih bu atas informasinya.”

Narasumber 2 : “Sama-sama dek.”

**NAME OF VESSEL****KM. SINAR BONTANG**

<b>NO</b>	<b>ITEMS</b>	<b>DETAILS</b>
	MANAGEMENT FEE	USD 36,622.73 (Exclude PPN)
01.	O W N E R	PT. Samudera Shipping Services
02.	CALL SIGN	P M M J
03.	FLAG	INDONESIA
04.	TYPE OF VESSEL	CONTAINER
05.	PORT OF REGISTRATION	JAKARTA
06.	REGISTERED NUMBER	
07.	OFFICIAL NUMBER	9359612
	I M O NUMBER	
08.	CLASSIFICATION	KR
09.	YEAR BUILT	2004
10.	SHIPBUILDER	SHANDONG HUANGHAI SHIPBUILDING CO LTD – PRC
11.	BUILDING PLACE	PRC
12.	LAUNCHING DATE	
13.	D W T / LIGHT WEIGHT	7624 TON
14.	G . R . T .	5250 TON
15.	N . R . T .	2976 NT
16.	L.O.A. / L.B.P.	110 MTR / 103.03 MTR
17.	BREADTH/DEPTH MOULDED	19.7 MTR / 8.50 MTR
18.	MIN DRAFT/MAX DRAFT	
19.	FREEBOARD	
20.	ALLOWANCE FOR FRESH WATER	
21.	CARGO	554 TEUS
22.	CARGO TANK CAPACITY	
23.	MAIN ENGINE	2 UNIT MAN B&W 8L23/30A, 8 CYL 900 RPM,1280 KW
	- MAKER	
	- TYPE	
	- BHP / RPM	
	- FUEL OIL CONSUMTION	6 M3 / DAY – MFO
24.	AUXILIARY ENGINE	3 UNIT WEICHAI WD61568CD, 6 CYL 1500 RPM 187.5 KVA
	- MAKER	
	TYPE	
	- B H P / R P M	



	- DIESEL / HSD CONSUMPT.	0.6 M3 / DAY – MGO
25.	VESSEL'S SPEED	9 KNOTS
26.	FUEL OIL CAPACITY	330.515 MT – MFO & 60.773 MT -MGO
27.	F.W. CONSUMPTION	
28.	FRESH W. CAPACITY	159.45 MT
29.	BALLAST WATER CAPACITY	4052.13 MT
30.	TOTAL CREW	14 CREW
31.	NAVIGATION EQUIPMENT	
	HV TRANSCEIVER	
	VHF TRANSCEIVER	
	RADAR / GPS	
	SSB / ECHOSOUNDER	



**NAME OF VESSEL**

**: SPCB. SINAR DEMAK**

NO	ITEMS	DETAILS
	MANAGEMENT FEE	USD 18,542 (Exclude PPN)
01	EXISTING NAME	NEW BUILDING
02	OWNER	PT. SAMUDERA SHIPPING SERVICES – DPP
03	CALL SIGN	YEPL
04	FLAG	INDONESIA
05	PORT OF REGISTRY	JAKARTA
06	REGISTERD NUMBER	2006 Pst. No.4145 L
07	OFFICIAL NUMBER	GT 2656 No.2346/Ba
08	I M O NUMBER	9382011
09	CLASIFICATION	BKI
10	MID/MMSI No.	525 009 041
11	TYPE OF VESSEL	GEARLESS <b>CONTAINER DECK SHIP</b>
12	MAIN FEATURES	WELL MOUNTED
		STEERABLE PROPELLER
		FOR WHEEL HOUSE
13	BUILDER'S HULL No.	N 05595
14	SHIPBUILDER	PT.DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA
15	PLCAE OF BUILT	SURABAYA,INDONESIA
16	YEAR OF BUILT/KEEL LAID	15.06.05
17	LAUNCHING DATE	21.11.05
18	DELIVERY DATE	19.05.06 (from FMT to SSS)
19	D W T/LIGHT WEIGHT	4380
20	G.R.T /N.R.T (T)	2656/797
21	L.O.A/L.B.P.(m)	82.37/82.74
22	BREADTH/DEPTH MOULDED	20.00/5.70
23	MIN DRAFT/ MAX DRAFT (m)	1.12/4.00
24	FREEBOARD FROM DECK LINE	
	TROPICAL (mm)	1682
	SUMMER (mm)	1764
25	DECK SPACE (mXm)	62.38X17.22
26	CARGO (TEUS)	265
27	CRANE	
28	FUEL OIL TANK (m3)	291.22
29	FRESH WATER TANK (m3)	42.12
30	BALLAST WATER TANK (m3)	1.664.36
31	MAIN ENGINE	2 UNITS
	MAKER	CATERPILAR ONC

	BUILT AT	USA
	TYPE	CATERPILAR 3512 B DI-TA
	POWER	2X1500 HP/1600 RPM
32	AUXILIARY ENGINE	3 UNIT
	MAKER	CUMMINS ENGINE COMPANY INC.COLOMBUS
	BUILT AT	INDIANA USA
	TYPE	CUMMINS, 6CT8-3D (M)
	POWER	3X122KW/ 1500 RPM
33	VESSEL'S SPEED (KNOTS)	10
34	FUEL OIL CONSUMPTION	
	ME (MT/day)	MDO; 11.2
	AE (MT/day)	MGO; 0.878
35	F.W.CONSUMPTION	
36	NAVIGATION EQUIPMENT :	
	HF TRANSCEIVER	1 UNIT ICOM IC M 710
	VHF TRANSCEIVER	1 UNIT FURUNO FM FM 8800 S
	NAVTEX RECEIVER	1 UNIT FURUNO NX 500
	TWO WAY COMMUNICATION	2 UNIT ICOM CI- GM 1600
	EPIRB COSPAS SARSAT	1 UNIT JOTRON TRON 40 S
	RADAR TRANSPONDER	1 UNIT FURUNO RDP 118
	SSB RADIO	1 UNIT FURUNO FS 1503
	ECHO SOUNDER	1 UNIT FURUNO FCV -667
	GPS NAVIGATOR	11 UNIT FURUNO GP-90
	INTERCOM	11 UNIT STENTO ETB-5
	GYRO COMPASS	FURUNO
	AUTO PILOT	HRP SYSTEM
37	TOTAL CREW	15 PERSONS

**NAME OF VESSEL**

**: SPCB. SINAR JAMBI**

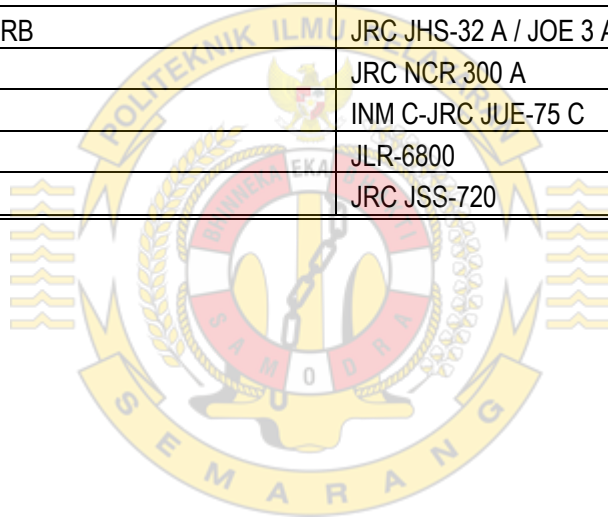
NO	ITEMS	DETAILS
	MANAGEMENT FEE	USD 18,542 (Exclude PPN)
01	EXISTING NAME	NEW BUILDING
02	OWNER	PT. SAMUDERA SHIPPING SERVICES – DPP
03	CALL SIGN	Y E B N
04	FLAG	INDONESIA
05	TYPE OF VESSEL	GEARLESS <b>CONTAINER</b> DECK SHIP
06	PORT OF REGISTRY	JAKARTA
07	REGISTERED NUMBER	2006 Pst No. 4087 / L
08	OFFICIAL NUMBER	GT 2656 NO. 2338 / Ba
09	I M O NUMBER	-
10	CLASSIFICATION	BKI
11	MAIN FEATURES	STEERABLE PROPELLER
12	SHIPBUILDER	PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA ( PERSERO )
13	PLACE OF BUILT	SURABAYA – INDONESIA
14	BUILDER'S HULL NO.	05596
15	KEEL LAID	15.06.05
16	LAUNCHING DATE	22.10.05
17	DELIVERY DATE	25.04.06
18	DWT / LIGHT WEIGHT (T)	4.380 T
19	G.R.T. / N.R.T. (T)	2656 T / 797 T
20	L.O.A. / L.B.P. (M)	86.01 M / 82.37 M
21	BREADTH MOULDED	20.00 M
22	DEPTH MOULDED	5.70 M
23	MIN DRAFT / MAX DRAFT	1.12 / 4.00
24	FREE BOARD FROM DECK LINE :	
	- TROPICAL	1631 mm
	- SUMMER	1714 mm
	- WINTER	-
25	DECK SPACE (m x m)	17.22 x 62.38
26	CARGO CAPACITY ( Teus )	265 Teus
27	CRANE	
28	FUEL OIL TANK	291.22 m3
29	FRESH WATER TANK	42.12 m3
30	BALLAST WATER TANK CAPACITY	1.664.36 m3
31	MAIN ENGINE :	2 UNITS
	- MAKER	CATERPILLAR INC., INDIANAN USA

	- TYPE	CATERPILLAR 3512 B
	- POWER	2 x 1500 HP / 2 x 1119 KW / 1600 RPM
	- PROPELLER	HRP 6311 WELL MOUNTED THRUSTER
32	AUXILIARY ENGINE :	3 UNITS
	- MAKER	CUMMINS ENGINE COMPANY INC. COLOMBUS
	- TYPE	CUMMINS, 6 CT 8 – 3 D ( M )
	- POWER ( BHP / RPM )	3 x 164 HP / 122 KW / 1500 RPM
33	VESSEL'S SPEED ( Max )	10
34	FUEL CONSUMPTION :	
	- ME ( MT / Day )	MDO ; 11.2
	- AE ( MT / Day )	MGO ; 0.878
35	F.W. CONSUMPTION	
36	MMSI NO.	525 009 040
37	RADIO EQUIPMENT :	
	- HF TRANSCEIVER	1 UNIT ICOM IC M 710
	- VHF TRANSCEIVER	1 UNIT FURUNO FM 8800 S
	- NAVTEX RECEIVER	1 UNIT FURUNO NX 500
	- EPIRB COSPAS SARSAT	1 UNIT JOTRON TRON 40 S
	- RADAR TRANSPONDER	1 UNIT FURUNO RDP 118
	- ECHO SOUNDER	1 UNIT FURUNO FCV 667
	- GPS NAVIGATOR	1 UNIT FURUNO GP-90
	- TWO WAY COMMUNICATION	2 UNITS ICOM IC GM 1600
	- AUTO PILOT	HRP SYSTEM
38	TOTAL CREW	15 PERSONS

**NAME OF VESSEL****MV. SINAR KUDUS**

<b>N O</b>	<b>ITEMS</b>	<b>DETAILS</b>
	MANAGEMENT FEE	USD 78,177.27 (Exclude PPN)
01.	OWNER	PT. Samudera Indonesia
02.	CALL SIGN	YGFH
03.	FLAG	INDONESIA
04.	TYPE OF VESSEL	Cargo Vessel
05.	PORT OF REGISTRATION	JAKARTA
06.	REGISTERED NUMBER	
07.	OFFICIAL NUMBER	27886 - PEXT
	I M O NUMBER	9172507
08.	CLASSIFICATION	NK CLASS No. 990542
09.	YEAR BUILT	June 25, 1998
10.	SHIPBUILDER	Shin Kochijyuko Co. Ltd. Kochi , Japan
11.	BUILDING PLACE	Kochi, Japan. Yard No.
12.	LAUNCHING DATE	November 09, 1998
13.	D W T / LIGHT WEIGHT	8,911.00 T
14.	G . R . T .	7,762.00 T
15.	N . R . T .	2,646.00 T
16.	L.O.A. / L.B.P.	113.22 M / 105.40 M
17.	BREADTH/DEPTH MOULDED	19.60 M / 13.20 M
18.	MAX DRAFT / LIGHT DRAFT	7.309 M / 2.097 M
19.	FREEBOARD	
20.	HOLD CAPACITY, BALE	15,175.80 M3
	HOLD CAPACITY, GRAIN	16,821.71 M3
21.	CONTAINER CAPACITY	
	REEFER PLUGS	
22.	CARGO GEAR CAPACITY	1 x 25 Ton & 2 x 30 Ton
23.	MAIN ENGINE	One Unit
	- MAKER	MAKITA-MAN B & W
	- TYPE	6 L 45 MC (Mark 6)
	- BHP / RPM (MCO)	5280 Hp / 210 Rpm
	- BHP / RPM (CSO)	4488 HP / 199 Rpm
	- FO CONSUMPTION (CS0)	14.6 Ton / Day
24.	AUXILIARY ENGINE	Two Units
	- MAKER	DAIHATSU DIESEL
	- TYPE	6 DL - 16
	- B H P / R P M	480 HP / 1200 RPM
	- DIESEL O. CONSUMPTION	1.75 Ton / Day



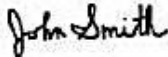
25	VESSEL'S SPEED	13.3 Knots
26	FUEL OIL CAPACITY	MFO : 677,6 T
27.	F.W. CONSUMPTION	7.0 Ton/Day
28.	FRESH WATER CAPACITY	181.96 M3
29.	BALLAST WATER CAPACITY	2222.93 M3
30.	TOTAL CREW	20 Persons
31	NAVIGATION EQUIPMENT	
	GYRO COMPASS	YOKOGAWA-CMZ500
	MARINE RADAR I/II	JRC-JMA-7252-6
	DISPLAY UNIT RADAR /AUTO PILOT	
	S S B / R D F	
	ECHO SOUNDER	JRC-JFE-570 S
	V H F / EPIRB	JRC JHS-32 A / JOE 3 A
	NAVTEX	JRC NCR 300 A
	IMMARSAT	INM C-JRC JUE-75 C
	G P S	JLR-6800
	MF / HF	JRC JSS-720

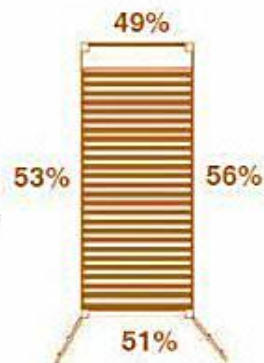




## LAMPIRAN II

## DOKUMEN-DOKUMEN

<b>VERIFIED GROSS MASS CERTIFICATE</b>	<b>Certificate #: 59985435-1</b>		
	<b>Shippers Details:</b>		
	Booked By:	James Oliver - Conweigh 1/58 Frederick St. Northgate QLD 4014	
	Shippers Details:	Mason Kratz 1/58 Frederick St. Northgate QLD 4014	
	<b>Container ID: RWLU 816854 8</b>		
	Maximum Gross Mass:	30,480 kg	
	Container Tare Mass:	2,185 kg	
	<b>Container Verified Gross Mass:</b>		
		<b>23 080 kg</b>	
	<b>Weight Status:</b>	 <b>SAFE</b>	
<b>Weighing Job Details:</b>			
Booking Number:	CWB59985436		
Weight Seal ID:	CW0000001		
Date & Time:	01 March 2016 - 16:54		
Equipment ID:	CWE000001		
Calibration Status & Date:	Valid - 02 February 2016		
<b>Weight Certified By:</b>			
			
<b>John Smith</b>	Conweigh Accredited Technician		
Technician Registration Number:	CWT654826		
Company:	JS Container Weighing		
<b>Conweigh Pty. Ltd.</b> (ABN 67 609 108 796)			
1/58 Frederick St. Northgate QLD Australia 4014			
www.conweigh.net			
	Phone: 1300 022 232		
	Email: vgm@conweigh.net		

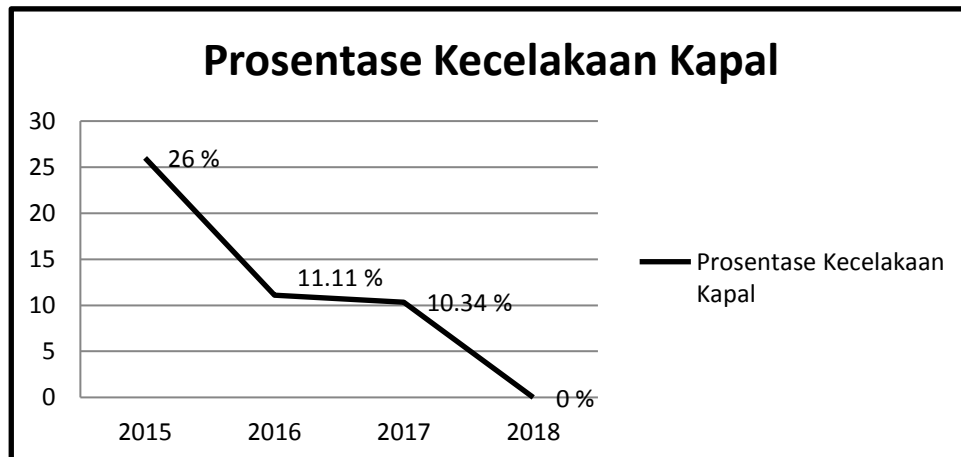




Berikut data kecelakaan yang dialami oleh kapal Samudera Indonesia *ship management* diantaranya kandas, muatan terjatuh dari kapal, dan lainnya.

	2015		2016		2017		2018 Januari-mei	
Jumlah kecelakaan kapal	6	Belum ditemukan	3	Sinar kudus Sinar jambi Sinar bontang	3	Sinar sumba Sinar sumba Sinar demak	0	
Jumlah Kapal Keseluruhan	23		27		29		31	
Prosentase kecelakaan	$\frac{6}{23} \times 100\% = 26\%$		$\frac{3}{27} \times 100\% = 11,11\%$		$\frac{3}{29} \times 100\% = 10,34\%$		$\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$	

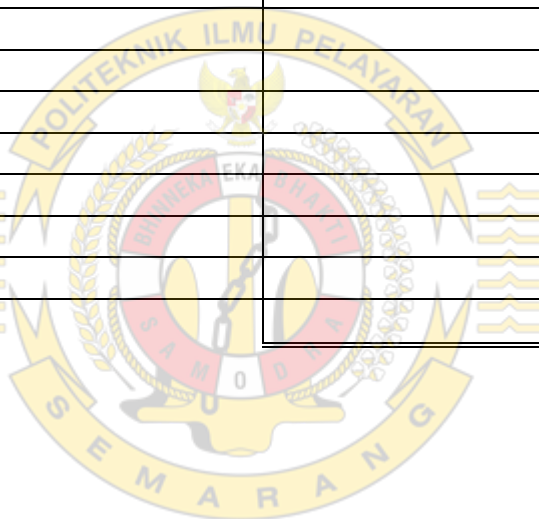
Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kecelakaan kapal container di PT. Samudera berkurang, dari mulai 26% tahun 2015 menjadi 10,34% tahun 2017, dan 0% sementara tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa VGM dapat menekan angka kecelakaan kapal. Penulis tidak dapat menyampaikan nama kapal yang kecelakaan di tahun 2015 dikarenakan pergantian karyawan.



**NAME OF VESSEL****MV. SINAR SUMBA**

NO	ITEMS	DETAILS
	MANAGEMENT FEE	USD 84,000 (Exclude PPN)
01	EXISTING NAME	NEW BUILDING
02	OWNER	PT.SAMUDERA SHIPPING LINE
03	CALL SIGN	9VLH6
04	YEAR BUILT	JUNE 2008
05	HULL No.	GWS339
06	IMO NUMBER	94352222
07	INM-C	456589110/456589111
08	INM-F	764844129(BRIDGE)/76844130(CAPT.OFFICER)
09	FAX	<a href="mailto:456589110@ln.mail65.com.sg">456589110@ln.mail65.com.sg</a>
10	AAIC	U S 6
11	MMSI No	565891000
12	GROSS/NET TONNAGE	18.321 T/10.392 T
13	DWT	23224.3 T
14	L.O.A	175.0/165.0 M
15	BREADTH	27.40 M
16	MOULDED DEPTH	14.30 M
17	AIR DRAFT FORM KEEL	48.9 M
18	LIGHT SHIP	8846.5 T
19	TYPE	GEARLESS FULL CELULAR CONTAINER
20	CLASSIFICATION	GERMANISHER LLOYD
21	MAIN ENGINE	MAN/B&W TYPE 7S 60 MC-C,15785 KW
22	TURBO	ABB VTR TYPE @ 2 SET'S
23	SERVICE SPEED	19.8 KTS
24	FO CONSUMPTION OF MAIN ENGINE	168+ 5% g/kw at 90 % MCR (14206.5 KW)
25	AUX.ENGINE	3XMAN B&W TYPE 6L28 32/H
		195 + 3% g/kwh42700kj / kg CONSUMPTION
26	BOW THRUSTER	YES, 1178 HP/900 KW
27	EMERGENCY GENERATOR	YES, 450 V 60 HZ
28	PROPELLER	FIXET PITCH PROPELLER/RIGHT HAND
29	CONTAINER CAPACITY	1740 TEUS
30	REEFER POINT	300POINT(440 VOLT)
31	BALLAST CAPACITY	7069.3 T
32	FUEL OIL CAPACITY	1638.6 T
33	FRESH WATER CAPACITY	234 T
34	MDO CAPACITY	133.8 T
	- B H P / R P M	

	- GENERATOR	
	- DIESEL O. CONSUMPTION	
24.	SERVICE SPEED	
25.	FUEL OIL CAPACITY	
26.	F.W. CONSUMPTION	
27.	FRESH WATER CAPACITY	
	CLEANING FW TANK CAP.	
28.	BALLAST WATER CAPACITY	
29.	TOTAL CREW	
30.	NAVIGATION EQUIPMENT	
	GYRO COMPASS	
	RADAR I & II	
	NAVTEX, Receiver	
	SPEED LOG	
	ECHO SOUNDER	
	R D F	
	AUTO PILOT	
	V H F / EPIRB	
	G . P . S .	
	IMMARSAT	





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D 17**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8  
JAKARTA - 10110

TEL. : 3811308, 3505006, 3813269, 3447017  
3842440  
Pst. : 4213, 4227, 4209, 4135

TLX : 3844492, 3458540  
Fax : 3811786, 3845430, 3507576

**SURAT EDARAN**

Nomor : UM.003/7/5/DK-16  
TENTANG

**BERAT KOTOR PETI KEMAS TERVERIFIKASI  
( VERIFIED GROSS MASS / VGM )**

1. Sehubungan dengan disetujuinya oleh IMO (*International Maritime Organization*) terhadap amandement konvensi SOLAS 1974 Bab VI Pasal 2 yang mengatur persyaratan verifikasi berat kotor peti kemas dan akan diberlakukan pada 1 Juli 2016.
2. Bahwa peraturan verifikasi berat kotor peti kemas sebagaimana dalam butir 1 (satu) diberlakukan terhadap semua peti kemas baru maupun lama yang digunakan dalam pengangkutan Internasional.
3. Prinsip utama dari pemberlakuan verifikasi berat peti kemas ini adalah
  - a. Pengirim (*shipper*) bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi dan mendokumentasikan berat kotor peti kemas sebelum peti kemas dimuat di kapal , peti kemas dengan kemasan dan muatan didalamnya tidak boleh di angkut ke kapal apabila nahkoda atau wakilnya dan terminal petikemas atau wakilnya belum memperoleh data berat kotor yang diverifikasi sebelum pemuatan ke kapal;
  - b. Pengirim (*shipper*) barang harus memastikan bahwa berat kotor peti kemas telah ditentukan melalui salah satu metode berikut yaitu :
    - 1) Melakukan penimbangan peti kemas kemasan menggunakan peralatan yang dikalibrasi dan bersertifikat; atau
    - 2) Melakukan penimbangan semua kemasan dan muatan (*cargo items*) termasuk berat palet, ganjal pelindung (*dunnage*) dan bahan pengaman lain yang di kemas ke dalam peti kemas dan di



- 2) Melakukan penimbangan semua kemasan dan muatan (*cargo items*) termasuk berat palet, ganjal pelindung (*dunnage*) dan bahan pengaman lain yang di kemas ke dalam peti kemas dan di tambah berat kemasan peti kemas dengan total jumlah dari berat peti kemas.
  - c. Hasil penentuan berat kotor peti kemas terverifikasi harus dicantumkan dalam dokumen pengapalan (*Shipping Document*).
  - d. Dokumen pengapalan (*Shipping Document*) sebagaimana dimaksud butir (3) huruf e harus ditandatangani oleh orang yang diberi kuasa oleh Shipper dan di serahkan ke nahkoda atau wakilnya dan ke terminal peti kemas atau wakilnya sebelum dimuat ke kapal sebagai syarat nahkoda kapal dalam persiapan *ship stowage plan*.
4. Pelaksanaan di dalam negeri lebih detail akan di atur melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang mana akan mengatur dan mengakomodir pelaksanaan teknisnya di Indonesia untuk pemerintah, pengirim (*shipper*), terminal peti kemas dan perusahaan pelayaran.
5. Kantor Kesyahbandaran Utama/Kantor Otoritas Pelabuhan/Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan/Kantor Pelabuhan Batam/Kantor Unit penyelenggaraan Pelabuhan agar melaksanakan pengawasan setempat terhadap pemenuhan pemberlakuan peraturan ini baik dari SOLAS 1974 dan/atau dari Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang akan diterbitkan nantinya terhadap yaitu :
  - a. Tempat dimana peti kemas dilakukan verifikasi berat kotor dan dilakukan pemuatan ke kapal; dan/atau
  - b. Peti kemas yang diangkut oleh kapal-kapal dari dalam negeri ataupun luar negeri dan dilakukan pembongkaran di pelabuhan/terminal peti kemas.

6. Demikian untuk menjadi perhatian.

Dikeluarkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : 22 APRIL 2016

**AN. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN**

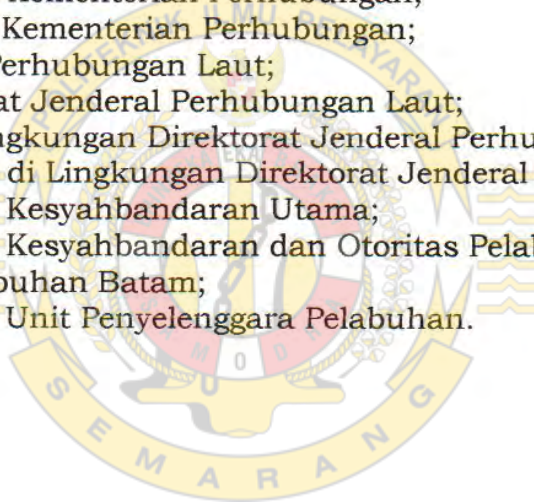


  
**SUGENG WIBOWO**

Penyelia Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19620305 198803 1002

Salinan edaran ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
4. Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
6. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
7. Para Kepala Bagian di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
8. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama;
9. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan;
10. Kepala Kantor Pelabuhan Batam;
11. Para Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.





LAMPIRAN III  
GAMBAR-GAMBAR



Gambar Jakarta Internasional Container Terminal



Gambar Proses Verifikasi berat kotor petikemas di Pelabuhan



Gambar Kapal MV. Sinar Bontang



Gambar Container milik Samudera Shipping Line jatuh ke laut





Gambar Pintu Jakarta Internasional Container Terminal

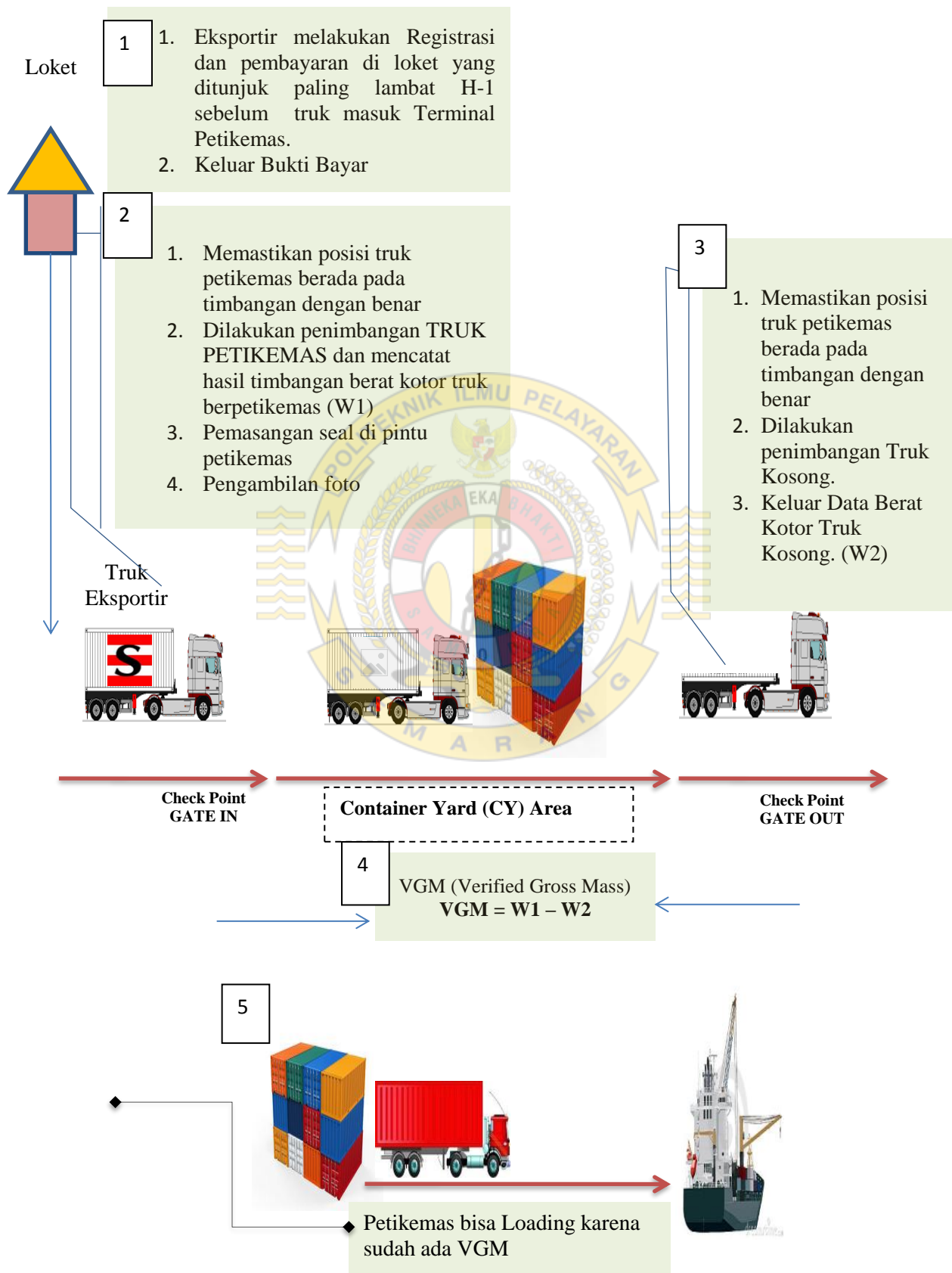


Gambar Proses Verifikasi Berat Kotor *Container*





## ALUR VERIFIKASI BERAT KOTOR KONTAINER (VGM) DI PELABUHAN





Gambar Kantor PT. Samudera Indonesia Ship Management



Gambar Kantor PT. Samudera Indonesia Ship Management



Gambar Gate Jakarta Internasional Container Terminal (JICT) dan timbangan otomatis



Gambar hasil penimbangan Berat Kotor Container